

Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor Pertambangan

Ashry Sabrina Putri Aulia^{*}, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ashry.sabrina05@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract. There is a lot of natural damage that is rife in Indonesia, especially areas in Indonesia which are close to mining companies. The environment and society have a mutually sustainable relationship with the company. Every company should be able to understand their responsibilities not only to external parties, but they have other responsibilities, companies must be able to make a positive impact on society as well as the environment in which the company operates. One form of the company's concern for the community is by carrying out a Corporate Social Responsibility (CSR) program which is disclosed in the company's annual report. In carrying out these social activities the company needs funds, one of the factors that can show how the company's financial condition is the profitability ratio and Leverage ratio. Therefore, this study aims to describe how the effect of the level of profitability and the level of Leverage on CSR disclosure. The type of research used is a verification method through a quantitative approach. This study uses secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange. The sample used in this study was purposive sampling, so a sample of mining companies was obtained in the coal-producing sub-sector. The results of this study are that the level of profitability affects CSR disclosure and the level of Leverage affects CSR disclosure.

Keywords: *Environment, Social Activities, CSR Disclosure.*

Abstrak. Banyak kerusakan alam yang marak terjadi di Indonesia, terutama daerah di Indonesia yang dekat dengan perusahaan pertambangan, dampak yang ditimbulkan banyak merugikan lingkungan serta masyarakat sekitar. Lingkungan dan masyarakat mempunyai hubungan yang saling berkesinambungan dengan perusahaan. Setiap perusahaan seharusnya dapat mengerti tanggung jawab mereka tidak hanya terhadap pihak external saja, namun mereka mempunyai tanggung jawab lain, badan usaha mesti bisa membagikan pengaruh yang positif bagi penduduk juga alma di sekitar badan usaha beroperasi. Salah satu bentuk perhatian badan usaha bagi penduduk yaitu dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) diungkapkan didalam laporan tahunan perusahaan. Dalam melakukan kegiatan sosial tersebut perusahaan membutuhkan dana, salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana keadaan financial perusahaan yaitu rasio profitabilitas dan rasio *Leverage*. Oleh karena itu, studi ini dimaksudkan guna mendeskripsikan bagaimana dampak tingkat profitabilitas dan tingkat *Leverage* terhadap pengungkapan CSR. Metode yang dilibatkan pada studi ini ialah metode verivikatif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memakai data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dilibatkan pada penelitian ini yaitu purposive sampling maka diperoleh sampel perusahaan sektor pertambangan subsektor penghasil batubara. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan tingkat *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: *Lingkungan, Kegiatan Sosial, Pengungkapan CSR.*

A. Pendahuluan

Saat ini banyak kerusakan alam yang marak terjadi di Indonesia, terutama daerah – daerah di Indonesia yang dekat dengan perusahaan pertambangan, terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan dari kegiatan produksi perusahaan pertambangan yaitu seperti tingginya resiko tanah longsor, kerusakan hutan, penurunan kualitas udara, sedimentasi dan menurunnya kualitas air serta pencemaran lingkungan akibat limbah yang dihasilkan. Pemerintah Indonesia sangat menyadari bahaya yang akan timbul dari adanya kegiatan perusahaan pertambangan tersebut maka berdasarkan risiko yang dapat muncul pemerintah menerbitkan peraturan yang bisa dijadikan acuan atas setiap badan usaha yang hendak merealisasikan kewajiban sosial perusahaan dan lingkungan yaitu Undang – undang No. 40 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwasanya “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Setiap perusahaan pada saat ini dituntut untuk selalu dapat bersaing di dalam pasar global yang sangat ketat. Agar dapat tetap bersaing di dalam pasar global perusahaan dapat melakukan beberapa cara yaitu salah satunya dengan cara merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang tidak hanya memfokuskan untuk dapat memberikan keuntungan serta manfaat hanya untuk badan usaha semata, tetapi bisa pula mempersembahkan kebermanfaatan bagi penduduk serta alam tempat perusahaan beroperasi. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan saling berkesinambungan, sebab mereka saling bergantung untuk operasi perusahaan. Setiap perusahaan mesti bisa memahami bahwasanya tanggung jawabnya melampaui kewajibannya kepada pemegang saham. Perusahaan harus bisa mempersembahkan dampak positif baik bagi masyarakat maupun lingkungan tempatnya beroperasi agar bisa menerima umpan balik secara tidak langsung di masa yang akan datang terkait kepeduliannya terhadap lingkungan (Respati dan Hadippranno, 2015). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan ialah salah satu contoh komitmen perusahaan terhadap masyarakat.

Penyampaian CSR ialah proses pengungkapan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan bagi organisasi tertentu yang berkepentingan dengan masyarakat sekitar perusahaan (Hery, 2012:143). Pengungkapan CSR juga merupakan pemaparan informasi pada laporan keuangan, catatan atas pernyataan dan pengungkapan tambahan yang memiliki kaitan mengenai tanggung jawab perusahaan akan lingkungan sekitar perusahaan begitu juga dengan karyawan dan keluarganya dengan cara tindakan ataupun komitmen perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan ekonomi perusahaan (Indaryanti, Lestari, & Fitriah, 2020). Sedangkan CSR sendiri merupakan sebuah wujud realisasi pertanggungjawaban dari perusahaan kepada masyarakat di dekat badan usaha beroperasi agar tidak hanya mementingkan profit atau keuntungan tetapi di dalamnya terdapat dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan yang diungkapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Ramdiani & Nurleli, 2023).

Pelaksanaan reaisasi CSR di Indonesia kerap kali banyak menghadapi kendala, di dalam prakteknya ditemukan beberapa badan usaha yang enggan berkenan melakukan pengungkapan CSR dikarenakan permasalahan internal di dalam perusahaan mereka seperti permasalahan biaya karena terbatasnya anggaran mereka menganggap melaksanakan program CSR membuat mereka merugi serta hanya membuang-buang biaya, Sslain itu belum memadainya undang-undang dalam pelaksanaan CSR juga menjadi penyebab kurang optimalnya pengungkapan CSR di Indonesia, akibatnya banyak perusahaan yang hanya berkomitmen untuk melaksanakan CSR sehingga tidak mampu mengungkapkan pelaksanaannya (Barokah, 2020).

Yubiharto dan Hastuti (2020) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan dipaparkan di isi laporan tahunan di setiap badan usaha. Perusahaan pertambangan adalah salah satu badan usaha yang mempunyai kaitan erat terhadap potensi hasil bumi. Badan usaha yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode lima tahun terakhir masih kurang dari 60% perusahaan yang sepenuhnya telah mengungkapkan CSR, sedangkan jika mengikuti pasal 74 ayat 1 pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007, dihimbau seluruh perusahaan pertambangan agar mengungkapkan tanggung jawab sosial namun kenyataannya dilapangan masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan pengungkapan CSR pada perusahaannya (Yubiharto dan Hastuti, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud ingin menganalisis pengungkapan CSR yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan tingkat *Leverage* yang diproksikan dengan DER. Tingkat Profitabilitas ialah bagian contoh rasio dalam keuangan yang sering dipakai dalam menghitung kapabilitas badan usaha untuk mencetak laba di dalam perusahaan (Kasmir, 2010:115). Tingkat *Leverage* atau rasio solvabilitas yaitu rasio yang dipakai dalam mengukur bagaimana aktiva perusahaan dimodali melalui utang (Kasmir, 2010:112). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan hal inilah yang mendorong peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI)” Berikut identifikasi masalah pada penelitian ini ialah “Seberapa besar tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap CSR perusahaan pertambangan pada periode 2018- 2021 ?” “Seberapa besar tingkat *Leverage* berpengaruh terhadap CSR perusahaan pertambangan pada periode 2018-2021 ?”. Selanjutnya, adapun tujuan pada riset ini yakni untuk:

1. Menjelaskan ROA terhadap pengungkapan CSR perusahaan sektor pertambangan 2018-2021.
2. Menjelaskan DER terhadap pengungkapan CSR perusahaan sektor pertambangan 2018-2021.

B. Metodologi Penelitian

Pada studi ini memakai menerapkan verivikatif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih pada studi ini ialah badan usaha bidang pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020 sejumlah 143 organisasi.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini yakni teknik *Purposive Sampling*, didapatkan jumlah sampel riset yakni 30 responden. Teknik pengumpulan data yang dipilih pada studi ini yakni melalui metode dokumentasi. Berdasarkan pada 143 populasi perusahaan tambang sampel yang terpilih yaitu perusahaan sektor pertambangan subsektor penghasil batubara. Berdasarkan teknik pemilihan sampel didapatkan sampel sebanyak 72 perusahaan sektor pertambangan subsektor penghasil batubara dari tahun 2018-2020. Metode analisis data yang dipakai yakni teknik analisis regresi data panel dan dibantu oleh aplikasi *Eviews versi 10*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan temuan penelitian yang mengkaji dampak profitabilitas dan *Leverage* bagi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI. Data didapat dari portal resmi BEI serta dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian melalui teknik dokumentasi data sekunder. Data yang didapat kemudian diolah memakai analisis regresi data panel dengan aplikasi *Eviews versi 10* guna melihat dan menganalisis data yang didapat dari bursa efek Indonesia.

Gambaran Umum Perusahaan Sektor Pertambangan

Riset ini dilaksanakan badan usaha bidang tambang mineral yang laporan tahunan atau annual report perusahaan tersebut dipublikasikan pada BEI. Pada penelitian ini, laporan tahunan digunakan untuk menganalisis seluruh informasi yang diperlukan dengan menggunakan indeks pengungkapan serta menjumlahkannya.

Berdasarkan UU RI No. 4 Tahun 2009 mengenai pertambangan mineral dan batubara “perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang melakukan pekerjaan mineral atau batubara yang melingkupi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pascatambang.”

Perusahaan sektor pertambangan, khususnya subsektor batubara yaitu salah satu penopang pembangunan ekonomi pada suatu negara, ini semua karena tugasnya sebagai penyedia sumber daya energi yang betul-betul dibutuhkan untuk pertumbuhan perekonomian suatu negara (Indaryanti, Lestari, & Fitriah, . 2020).

Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Regresi Data panel berdasarkan pada Basuki dan Prawoto (2016:275) adalah data yang merupakan kombinasi dari data cross section dengan time series dan cross section. Dengan pemilihan metode estimasi melalui tiga pendekatan yakni Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa uji hausman yang terpilih dengan model *Random Effect*. Point yang akan dideskripsikan pada riset ini yakni, variabel tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, variabel tingkat *Leverage* yang diproksikan dengan DER dan CSR.

Dependent Variable: CSR__Y_
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/26/23 Time: 14:58
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617255	0.015078	40.93644	0.0000
ROA__X1__	0.596650	0.097969	6.090208	0.0000
DER__X2__	-0.005189	0.002418	-2.146026	0.0366

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.711939	Mean dependent var	0.679182
Adjusted R-squared	0.606685	S.D. dependent var	0.106459
S.E. of regression	0.066765	Akaike info criterion	-2.345129
Sum squared resid	0.231797	Schwarz criterion	-1.712722
Log likelihood	104.4246	Hannan-Quinn criter.	-2.093366
F-statistic	6.764054	Durbin-Watson stat	2.518947
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 1. Analisis Regresi Data Panel

Dari hitungan analisis yang telah dikerjakan disusunlah persamaan regresi yakni :

$$Y = 0.617 + 0.596 X1 - 0.005 X2 + e$$

Dimana :

Y = *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD)

X1 = Tingkat Profitabilitas

X2 = Tingkat *Leverage*

e = *Error*

Berdasarkan persamaan regresi data panel di atas bisa dimaknai dengan :

1. Persamaan regresi data panel diatas, diketahui memiliki koefisien konstanta (*a*) sebesar 0.617 bertanda positif. Dengan begitu besaran konstanta menunjukkan bahwasanya apabila sejumlah variabel independen yaitu tingkat profitabilitas dan tingkat *Leverage* diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu pengungkapan CSR perusahaan bertambah senilai r 0.617.
2. Koefisien konstanta (*a*) variabel tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebesar 0.596 bertanda positif mengindikasikan bahwa dalam setiap pertambahan sebesar satu nilai pada tingkat profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya variabel pengungkapan CSR sebesar 0.596.
3. Koefisien konstanta (*a*) variabel tingkat *Leverage* yang diproksikan dengan DER sebesar 0.005 dengan tanda negatif yang mengindikasikan bahwa setiap pertambahan sebesar satu nilai pada variabel tingkat *Leverage* akan menyebabkan variabel pengungkapan CSR perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.005.

Pengerjaan uji F dimaksudkan guna menilai apakah variabel tingkat profitabilitas dan tingkat *Leverage* dengan simultan dapat berpengaruh bagi variabel pengungkapan CSR. Temuan pengujian Uji F ini bisa diamati pada nilai Prob(F-Statistic) dalam tabel pengujian Fixed Effect Model yang dilakukan pada E-Views V.10. Berikut hasil uji F dari penelitian ini :

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.711939	Mean dependent var	0.679182
Adjusted R-squared	0.606685	S.D. dependent var	0.106459
S.E. of regression	0.066765	Akaike info criterion	-2.345129
Sum squared resid	0.231797	Schwarz criterion	-1.712722
Log likelihood	104.4246	Hannan-Quinn criter.	-2.093366
F-statistic	6.764054	Durbin-Watson stat	2.518947
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 2. Uji Simultan (Uji F)

Sumber: data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews*, v.10, 2023

Dari gambar tersebut, nilai pada Prob(F-statistic) adalah sebesar 0.000000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pada penelitian ini diterima karena nilai Prob(F-statistic) yang dihasilkan di bawah taraf nyatanya yaitu $0.000000 < 0.05$.

Pengaruh Tingkat Profitabilitas (X₁) terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai “pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan CSR”. Temuan pengujian dijelaskan pada gambar 3.

Dependent Variable: CSR__Y_
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/26/23 Time: 14:58
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617255	0.015078	40.93644	0.0000
ROA__X1__	0.596650	0.097969	6.090208	0.0000
DER__X2__	-0.005189	0.002418	-2.146026	0.0366

Gambar 3. Pengaruh Tingkat Profitabilitas (X₁) terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Sumber: data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews*, v.10, 2023

Dari gambar di atas, dapat dilihat pada nilai probabilitas dalam variabel tingkat profitabilitas yang diprosikan terhadap ROA ialah senilai 0.0000, yang mana angka itu berada dibawah 0.05 maka dengan begitu Ha diterima sedangkan H₀ ditolak. Berdasarkan pemaparan itu bisa diambil kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas berdampak bagi pengungkapan CSR.

Berdasarkan temuan itu dapat dianalisis bahwasanya kegiatan sebuah badan usaha yang memberikan maslahat bagi lingkungan sekitar perusahaan beroperasi, bisa mempersembahkan dampak yang positif khususnya terhadap keberlanjutan badan usaha itu sendiri. Guna dapat melaksanakan kegiatan tersebut badan usaha mesti memiliki dana atau profit yang tinggi. Profitabilitas perusahaan yang tinggi adalah salah satu komponen yang dapat membuat manajemen lebih leluasa dalam melakukan serta mengungkapkan pertanggungjawaban sosial

manajemen terhadap sejumlah pihak yang mempunyai kepentingan salah satunya pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan fleksibilitas serta memudahkan manajemen untuk melakukan aktivitas sosial perusahaan yang nantinya akan diungkapkan dalam laporan keuangan dan akan berdampak pada perusahaan yang dapat dipercaya oleh para stakeholder dengan begitu juga perusahaan akan mendapatkan citra yang baik oleh para pihak eksternal.

Pengaruh Tingkat *Leverage* (X_2) terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Berikut ialah temuan mengenai “pengaruh tingkat *Leverage* terhadap pengungkapan CSR”. Temuan pengujian dijelaskan pada gambar 4.

Dependent Variable: CSR__Y_
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/26/23 Time: 14:58
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617255	0.015078	40.93644	0.0000
ROA__X1__	0.596650	0.097969	6.090208	0.0000
DER__X2__	-0.005189	0.002418	-2.146026	0.0366

Gambar 4. Pengaruh Tingkat *Leverage* (X_2) terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Sumber: data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews*, v.10, 2023

Dari gambar di atas, dapat dilihat pada nilai probabilitas dalam variabel tingkat *Leverage* yang diproksikan dengan DER ialah senilai 0.0366, yang mana hasil itu berada dibawah 0.05 maka dengan begitu H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan bisa diambil kesimpulan bahwasanya tingkat profitabilitas berdampak bagi pengungkapan CSR.

Berdasarkan temuan yang telah disampaikan dapat dianalisis bahwasanya tingkat *Leverage* merupakan bagaimana badan usaha mampu mencukupi semua kewajiban finansial sebuah entitas tersebut dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tingkat *Leverage* dapat merepresentasikan bagaimana resiko keuangan sebuah entitas dikarenakan dapat memberikan bayangan mengenai bagaimana sistem permodalan badan usaha juga dapat mengetahui resiko tak tertagihnya utang pada entitas tersebut. Semakin besar nilai *Leverage* semakin besar pula resiko keuangan yang dimiliki oleh entitas tersebut yang akan menjadi pusat perhatian dari para debtholders. Entitas dengan nilai *Leverage* yang tinggi akan mengurangi kegiatan CSR perusahaan tersebut sehingga dapat melaporkan laba yang lebih besar pada laporan tahunan perusahaan. Laba yang tinggi tersebut dapat mengurangi pandangan pada perusahaan untuk memiliki kemungkinan melanggar kontrak perjanjian utang. Berbeda dengan entitas yang memiliki nilai *Leverage* yang rendah, entitas dengan *Leverage* yang rendah akan lebih flexible dalam melakukan setiap kegiatan sosial perusahaan karena memiliki laba yang tinggi serta sudah dapat mengalokasikan dana yang lebih untuk melakukan kegiatan CSR entitas. Laba yang tinggi membuat entitas dianggap sudah mampu membayar seluruh kewajiban finansial entitas tersebut sehingga banyak kegiatan CSR yang dapat diungkapkan oleh entitas pada laporan tahunan perusahaan. Entitas juga memiliki citra yang baik dimata para debtholders karena memiliki resiko keuangan yang lebih rendah.

D. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan sejumlah temuan penelitian yakni:

1. Tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berdampak bagi pengungkapan

CSR sebuah badan usaha. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwasanya semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicetak badan usaha, bakal berakibat terhadap bertambahnya informasi CSR yang diungkapkan pada laporan finansial setiap tahunnya.

2. Tingkat *Leverage* yang diprosikan dengan DER berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sebuah perusahaan. Memiliki arti yaitu semakin rendah nilai *Leverage* yang didapatkan oleh sebuah perusahaan akan berdampak pada banyaknya informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai kegiatan CSR yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada istri tercinta Ratih Ningsih dan ayah tercinta Agus Adang Sutisna, yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk memperoleh ilmu moril dan materil, serta selalu hadir saat penulis membutuhkannya. Dr. Rini Lestari, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran serta keikhlasan membimbing dan mendampingi serta mengoreksi setaip kekeliruan sejak awal pembuatan proposal penelitian sampai dengan selesainya tugas akhir ini supaya bisa tuntas sesuai waktu yang telah ditetapkan

Di bagian ini, tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh elemen, terkhusus yang paling penulis hormati:

1. “Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Bandung.”
2. “Dr. Hj. NunungNurhayati, S.E., M.Si.,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.”
3. “Dr. Hj. Nurleli, S.E.,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.”
4. “Ibu Riyang Mardini, S.E., M.AK., AK. selaku Dosen Wali penulis yang telah memberi waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Bandung.”
5. “Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, khususnya Program Studi Akuntansi atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan selama masa studi penulis.”
6. “Bapak-Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang kooperatif dalam urusan administrasi dan perizinan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi.”
7. “Adik tercinta Silmi Putri Aghniya dan Muhammad Gibran Maulana yang telah memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini, serta canda dan tawa yang terus mengalir.”
8. “Muhammad Firza Chandra Putra yang selalu memberikan semangat dan setia menemani penulis dalam situasi apapun.”
9. “Sahabat terbaik selama masa perkuliahan. Terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.”
10. “Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di UNISBA, Kelas Akuntansi 2019, terimakasih atas kerjasama dan kekompakannya.”
11. “Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di UNISBA angkatan 2019.”
12. “Kepada seluruh pihak yang sudah terlibat guna memudahkan penuntasan skripsi ini, baik secara khusus telah disebutkan di atas, maupun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.”.

Daftar Pustaka

- [1] Barokah, (2020). CSR di Indonesia: Sudah Tepat atau Salah Kaprah?. <https://serikatnews.com/>. [14 Desember 2022].
- [2] Basuki, A. T. & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: Rajagrafindo Persada.
- [3] Hery. (2012). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- [4] Indaryanti, T., Lestari, R., & Fitriah, E. (2019). Pengungkapan Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan. Proceedings of the

- International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020).
- [5] Kasmir (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana.
 - [6] Respati & Hadiprajitno (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
 - [7] Ramdiani, D. R., & Nurleli. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tingkat Profitabilitas. Bandung Conference Series: Accountancy, 3(1), 57–64. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6056>
 - [8] Yubiharto, Y., & Hastuti, N. R. (2020). Pengaruh Roa, Npm Dan Der Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). Medikonis, STIE Tamansiswa 11(1), 59-70.